

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah gambaran atau paparan dari temuan-temuan yang diperoleh setelah dilakukannya proses penelitian berdasarkan metode yang telah dirancang. Dalam konteks penelitian ini, hasil penelitian mengacu pada data dan informasi yang diperoleh setelah menerapkan pembelajaran passing bergerak (moving pass) dalam latihan passing bawah bola voli, serta pengaruhnya terhadap tingkat ketepatan passing siswa SMP.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	L/P	Inisial	Kls
1	ARED APRIANDI TUAUNI	L	AT	VIII
2	ARLAN JOSUA VALENTINO PUTRA	L	AP	VIII
3	CHELSY DELVIANI ANIN	P	CA	VIII
4	DELVITA FRASISKUS ANGELINA DJONI	P	DD	VIII
5	EVAN SAMUEL SONLAY	L	ES	VIII
6	FANYES BANA	L	FB	VIII
7	FENISIA TAMARARISKA Y .DOLA WALA	P	FW	VIII
8	FRIEDSON LIBERTH TANO	L	FT	VIII
9	FRISKA FANIA APRILITHA NDUN	P	FN	VIII
10	GITHASERY TALLO MANAFE	P	GM	VIII
11	GRASELA TUKA	P	GT	VIII
12	JERIO SYUKUR UMBU DETA	L	JD	VIII
13	JEVANter SAMUEL TEFU	L	JT	VIII
14	JEVARA ANGELO PETRUCCI SOLU	L	JS	VIII
15	JHUNDEN UMBU WOKURA	L	JW	VIII
16	JIAN ANONE	L	JA	VIII
17	JUNALDI PUJI NDAPALOKA	L	JN	VIII
18	LEHA MARVINA RAMBI	P	LR	VIII
19	NOYU RATNA Taneo	P	NT	VIII
20	RAFAEL WADU DJAWA	L	RD	VIII
21	YUNINGSIH TUSI	P	YT	VIII
22	VIKO MESIAS BABYS	L	VB	VIII

Sumber: hasil olahan penelitian, 2025

a) Jumlah kelompok eksperimen Pre-Test

➤ Kelompok Eksperimen.

- Anggota (7 siswa): $12+13+14+15+14+14+15=97$
- Rata-rata Eksperimen = $\frac{97}{7} = 13,85$.

➤ Kelompok Control

- Anggota (15 siswa):

$$12+11+13+12+13+12+10+13+12+12+13+13+13+14+13=198$$

- Rata-rata control = $\frac{198}{15} = 13,2$

b) Jumlah kelompok eksperimen Post-Test

➤ Kelompok eksperimen

- Anggota (7 siswa): $28 + 26 + 28 + 31 + 28 + 28 + 31 = \mathbf{200}$
- Rata-rata Eksperimen = $\frac{200}{7} = 28,57$

➤ Kelompok Control

- Anggota (15 siswa): $26 + 23 + 27 + 26 + 28 + 26 + 21 + 26$
 $+ 24 + 25 + 27 + 26 + 28 + 30 + 27 = \mathbf{410}$
- Rata-rata Eksperimen = $\frac{410}{15} = 27,33$



Gambar 4.1 Siswa-siswi SMP NEGERI 10 Kupang

B. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pembelajaran passing bergerak ke kiri dan ke kanan terhadap ketepatan passing bawah bola voli siswa SMPN 10 Kupang.

Analisis data mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengolah data hasil pre-test dan post-test ketepatan passing bawah dari kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran passing bergerak.
2. Menghitung rata-rata, selisih nilai, dan persentase peningkatan, serta jika diperlukan, menggunakan uji statistik (menggunakan uji t) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan secara kuantitatif.

3. Menafsirkan hasil berdasarkan angka-angka tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian: apakah metode pembelajaran passing bergerak benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan ketepatan teknik passing bawah.

Pelaksanaan penelitian ini didahulukan dengan kegiatan pemanasan seperti terlihat dalam gambar 4.2



Gambar 4.2 Kegiatan pendahuluan/pemanasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan tentang passing bawah bola voli bagi siswa di SMP negeri 10 kupang, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Passing Bawah Bola Voli

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan

bawah. Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 10 Kupang untuk passing bawah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Passing bawah bola voli/ pre-test

Tabel 4.2 Hasil passing bawah bola voli

No	Nama Siswa	L/P	Jumlah Pelaksanaan						Pre – test
			1	2	3	4	5	6	
1	AT	L	2	2	2	3	1	2	12
2	AP	L	2	1	3	2	1	2	11
3	CA	P	2	3	2	1	2	3	13
4	DD	P	2	2	1	2	2	3	12
5	ES	L	1	2	2	3	3	2	13
6	FB	L	2	2	1	2	3	2	12
7	FW	P	2	2	3	1	1	1	10
8	FT	L	1	2	2	3	3	2	13
9	FN	P	2	2	1	2	3	2	12
10	GM	P	3	2	1	3	1	2	12
11	GT	P	3	3	1	1	2	3	13
12	JD	L	2	2	2	1	2	3	12
13	JT	L	3	2	2	3	1	3	14
14	JS	L	2	3	2	2	3	1	13

15	JW	L	2	2	3	3	2	1	13
16	JA	L	3	3	2	2	2	3	15
17	JN	L	3	3	2	1	2	3	14
18	LR	P	2	2	3	2	2	2	13
19	NT	P	2	2	3	2	3	2	14
20	RD	L	3	2	2	2	3	2	14
21	YT	P	2	2	1	3	3	2	13
22	VB	L	3	2	3	2	3	2	15

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2025



Gambar 4.4 Passing bawah sebelum bergerak ke kiri dan ke kanan

Tabel 4.3 Hasil rekapitulasi passing bola voli

No	Nama Siswa	L/P	Hasil bergerak ke kiri	Hasil bergerak ke kanan	Total post – test
1	AT	L	12	14	26
2	AP	L	11	12	23
3	CA	P	13	14	27
4	DD	P	12	14	26
5	ES	L	13	15	28
6	FB	P	12	14	26
7	FW	P	10	11	21

8	FT	P	13	13	26
9	FN	P	12	12	24
10	GM	L	12	16	28
11	GT	P	13	13	26
12	JD	P	12	13	25
13	JT	L	14	14	28
14	JS	L	13	14	27
15	JW	P	13	13	26
16	JA	L	15	16	31
17	JN	L	14	14	28
18	LR	L	13	15	28
19	NT	L	14	16	30
20	RD	P	14	14	28
21	YT	P	13	14	27
22	VB	P	15	16	31

Sumber : Olahan penelitian 2025

Pelaksanaan penelitian ini melakukan kegiatan inti seperti terlihat di gambar 4.4



Gambar 4.4 Passing bawah bergerak ke kiri



Gambar 4.5 Passing bawah bergerak ke kanan

Berdasarkan analisis menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, yang berarti varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t independent sample guna membandingkan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

Passin bawah bergerak ke kiri dan ke kanan sesuai dengan gambar

4.4

dan

1. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan & sesudah diberikan perlakuan	22	.909	.000

gambar 4.5 dilakukan rekapitulasi hasil test yang terlampir

Paired Samples Correlations Korelasi: 0.909 Sig. (Signifikansi): 0.000

Interpretasi: Terdapat korelasi positif yang sangat kuat (0.909) dan signifikan ($p < 0.05$ karena Sig. = 0.000) antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sebelum dan sesudah perlakuan bergerak searah.

2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan	12.8636	22	1.20694	.25732
	sesudah diberikan perlakuan	26.8182	22	2.36314	.50382

Berdasarkan hasil analisis data T-Test pada gambar, berikut adalah interpretasinya:

2. Paired Samples Statistics Sebelum diberikan perlakuan Mean (Rata-rata): 12.0636 N (Jumlah sampel): 22 Std. Deviation (Standar Deviasi): 1.20694 Std Error Mean (Standar Error Rata-rata): 0.25732 Sesudah diberikan perlakuan Mean (Rata-rata): 26.8182

N (Jumlah sampel): 22 Std. Deviation (Standar Deviasi): 2.36314 Std Error Mean (Standar Error Rata-rata): 0.50302

Interpretasi: Terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 12.0636 sebelum perlakuan menjadi 26.8182 setelah perlakuan.

3. Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

3. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan - sesudah diberikan perlakuan	-1.39545E1	1.36198	.29037	-14.55841	-13.35068	-48.057	21	.000

Hasil Uji T (t dan Sig.) t (nilai t): Nilai t adalah 48.057. Ini adalah statistik uji yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara dua rata-rata yang berpasangan. df (derajat kebebasan): Derajat kebebasan (df) adalah 21, yang dihitung dari jumlah pasangan data dikurangi 1 (n-1). Sig (2-tailed) (Nilai Signifikansi): Nilai signifikansi (p-value) adalah 0.000

Maka dalam hal ini, Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pre-test dan post-test

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Test (Paired Differences) yang disajikan, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean) sebesar -14.75455. Nilai negatif ini mengindikasikan adanya peningkatan setelah perlakuan dibandingkan dengan sebelum perlakuan.

Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang sangat kecil (0.000) menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan adalah signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

Hal ini berarti perlakuan yang diberikan memiliki efek yang signifikan atau nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang jelas dan signifikan pada kondisi subjek setelah diberikan perlakuan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t yang sangat besar (-50.817) dan nilai signifikansi yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0.05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji- t adalah $p = 0,029 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Kelompok eksperimen, yang mendapatkan perlakuan, memiliki rata-rata post-test yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Maka dalam hal ini, Kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pre-test dan post-test